

Pada tahun anggaran 2013, Badan Litbang Perhubungan telah menyelesaikan 344 studi yang terdiri dari 96 studi besar, 20 studi sedang dan 228 studi kecil. Gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan jumlah studi dari tahun 2009 - 2013.



Perkembangan Jumlah Penelitian Tahun 2009 - 2013

STUDI BESAR

a) Meningkatnya pelayanan transportasi nasional

- (1) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (2) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Sulawesi Barat Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (3) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (4) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (5) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Sulawesi Utara Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (6) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Gorontalo Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Sulawesi
- (7) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Bali Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Bali-Nusa Tenggara
- (8) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Bali-Nusa Tenggara
- (9) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Bali-Nusa Tenggara
- (10) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Papua Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Papua Kep Maluku

- (11) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Papua Barat Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Papua Kep Maluku
- (12) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Maluku Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Papua Kep. Maluku
- (13) Studi Sistranas Pada Tatralok Di Provinsi Maluku Utara Dalam Mendukung Prioritas Pembangunan Sentra Produksi Koridor Ekonomi Papua-Kep.Maluku
- (14) Penyusunan Pedoman Rencana Induk Bandar Udara Dan Pelabuhan
- (15) Penelitian Survei Angkutan Lebaran Tahun 2013
- (16) Survey Sensus Data Transportasi Jabodetabek
- (17) Studi Penyusunan Pedoman Penilaian Tingkat Keterpaduan Transportasi Antarmoda
- (18) Studi Pengembangan Infrastruktur Transportasi Dalam Rangka Penurunan Biaya Logistik
- (19) Studi Pengembangan *Tracking and Tracing System* Dalam Rangka Penurunan Biaya Logistik
- (20) Studi Optimalisasi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Transportasi Dalam Mendukung Angkutan Antarmoda/Multimoda
- (21) Studi *Logistic Service Provider* Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Jasa Logistik
- (22) Studi Evaluasi Keterpaduan dan Desain Stasiun Kereta Api dengan *Shelter Bus Rapid Transit* (BRT)
- (23) Penelitian Evaluasi Cetak Biru Transportasi Antarmoda/Multimoda Dalam Mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)
- (24) Penelitian *Updating* Pengukuran Kinerja Logistik di Pulau Jawa
- (25) Penelitian Harmonisasi Dokumen Angkutan Dalam Rangka Memperlancar Penyelenggaraan Angkutan Multimoda
- (26) Studi Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Kawasan Timur Indonesia
- (27) *Pilot Project* Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Perhubungan Daerah di Indonesia
- (28) Studi Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan
- (29) Studi Penyusunan Konsep Standar Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia Transportasi Jalan
- (30) Studi Kebutuhan Angkutan Kereta Api Barang di Sumatera dan Kalimantan
- (31) Studi Jaringan Prasarana dan Pelayanan Kereta Api Barang dalam Mengurangi Beban Jalan
- (32) Studi Penyusunan Konsep Standar Sarana Kereta Api Kecepatan Normal, Kereta Api Kecepatan Tinggi, Kereta Monorel, dan Kereta Induksi
- (33) Studi Penyusunan Konsep Standar Sarana Kereta Gerak Udara, Kereta Levitasi Magnetik, Trem dan Kereta Gantung

- (34) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Transportasi Perkeretaapian
- (35) Studi Penyusunan Konsep Standar di Bidang Prasarana Penunjang Transportasi Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
- (36) Studi Penyusunan Konsep Standar Operasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
- (37) Studi Peningkatan Pelayanan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Dalam Mendukung Pariwisata
- (38) Studi Penyusunan Pedoman Pelaksanaan *Multi Operator* pada Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian
- (39) Penelitian Penyusunan Konsep Standarisasi Kenyamanan Dan Kebersihan Sarana, Prasarana Dan Fasilitas Penunjang Kereta Api
- (40) Penelitian Kebutuhan Fasilitas Dan Prasarana Angkutan Sungai Sebagai Moda Utama Angkutan Perkebunan Dan Pertambangan di Kalimantan
- (41) Studi Penyusunan Konsep Standar Di Bidang Prasarana Pelayaran
- (42) Studi Penyusunan Konsep Kriteria Di Bidang Pelayaran
- (43) Studi Kebutuhan Tambahan Kapal Perintis Dalam Rangka Meningkatkan Konektivitas Di Kawasan Timur Indonesia
- (44) Studi Peningkatan Manajemen Lalu Lintas Kapal Pada Alur Pelayaran Menuju Pelabuhan Laut Yang Terletak Di Sungai
- (45) Studi Pengembangan Pelayanan Transportasi Laut Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Maritim
- (46) Studi Kebutuhan Pengembangan Terminal Peti Kemas di Sepuluh Pelabuhan Utama Yang Dominan
- (47) Studi Kebutuhan Pengembangan Jalan Akses Menuju Pelabuhan Utama Di Pulau Sumatera
- (48) Studi Pengembangan Jaringan Prasarana Dan Pelayanan Transportasi Laut Dalam Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Di Sulawesi
- (49) Studi Peningkatan Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya di Sektor Transportasi Laut
- (50) Studi Kebutuhan Pengembangan Transportasi Laut Untuk Angkutan Ternak di Kepulauan Nusa Tenggara
- (51) Studi Tipe Dan Ukuran Kapal Yang Sesuai Untuk Pelayanan Penumpang Dan Barang di Kawasan Timur Indonesia Dikaitkan Dengan Kebijakan Pemberian Subsidi Dan PSO
- (52) Studi *Masterplan* Pelabuhan Bungkutuko di Kendari
- (53) Penelitian Evaluasi Penerapan *International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code* Pada Pelabuhan Yang Terbuka Untuk Perdagangan Luar Negeri
- (54) Penelitian Peningkatan Sistem Manajemen Bongkar Muat General Cargo di Pelabuhan Pengumpul
- (55) Studi Penyusunan Konsep Pedoman Bidang Sarana Penerbangan
- (56) Studi Penyusunan Konsep Pedoman Bidang Navigasi Penerbangan
- (57) Studi Penyusunan Konsep Standar Bidang Prasarana Penerbangan

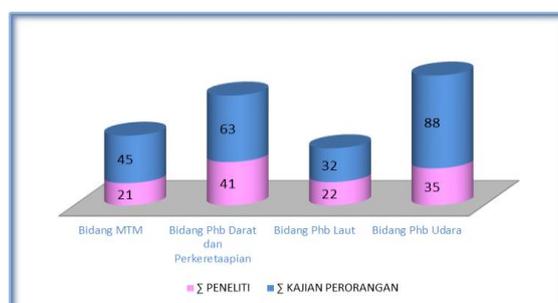
- (58) Studi Pengembangan *General Aviation Terminal* Serta Terminal Khusus Penumpang *Full Services* Dan *Low Cost Carrier* Dalam Upaya Memenuhi Pertumbuhan Jasa Angkutan Udara di Indonesia
 - (59) Studi Perkiraan Kebutuhan Dan Pembangunan Depo Pengisian Bahan Bakar Mesin Pesawat Udara Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengoperasian Pesawat Udara
 - (60) Studi Peningkatan Pelayanan Kargo Udara Yang Mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) Dan Sistem Logistik Nasional
 - (61) Studi Peningkatan Pelayanan Dan Pendapatan Penyelenggara Navigasi Penerbangan Di Indonesia
 - (62) Studi Dampak *Open Sky* Tahun 2015 Terhadap Kebijakan Angkutan Udara Dalam Negeri Dan Luar Negeri Indonesia
 - (63) Studi Kelayakan Pembangunan *Aerospace Park* di Indonesia
 - (64) Studi Penyusunan Rencana Induk Bandar Udara
 - (65) Penelitian Pembuatan *Database* Transportasi Udara
 - (66) Penelitian Kualifikasi Pelayanan Jasa Angkutan Udara "*Full Service*" Di Indonesia
- b) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi
- (1) Studi Evaluasi Lokasi *Black Spot* di Jalur Utara dan selatan Pulau Jawa dalam Mendukung Program Pemerintah Menurunkan Angka Kecelakaan
 - (2) Studi Konsep Penerapan Teknologi untuk Pencegahan Dini Kecelakaan Kereta Api
 - (3) Studi Penyusunan Rencana Aksi Pelaksanaan Kebijakan dan Pembinaan Perlintasan Tidak Sebidang di Indonesia
 - (4) Penelitian Peningkatan Penerapan Manajemen Keselamatan Kapal Penumpang (*International Safety Management - ISM Code*) Di Indonesia Dalam Menekan Tingkat Kecelakaan
 - (5) Studi Analisis Kecelakaan Penerbangan Di Indonesia
- c) Meningkatnya Pembinaan Pengusahaan Transportasi
- (1) Studi Kebijakan Pembangunan *Logistic Center* Dalam Rangka Mendukung Usaha Kecil Menengah (UKM)
 - (2) Penelitian Evaluasi Pembinaan Pengusahaan Angkutan Jalan di Indonesia dalam Rangka Peningkatan Keselamatan
- d) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia, serta ilmu pengetahuan dan teknologi
- (1) Studi *Grand Design* Sumber Daya Manusia Transportasi Yang Berkompetensi
 - (2) Studi Pengembangan *Prototype* Layanan *Intelligent Transport System (ITS)* Di Indonesia
 - (3) *Grand Design* Badan Litbang Perhubungan (*Master Plan*) Dan *Road Map* Badan Litbang Perhubungan

- (4) Studi Kelembagaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Angkutan Multimoda
 - (5) Studi Pemetaan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi Darat dan Perkeretaapian
 - (6) Studi Implementasi *Intelligent Transport System* (ITS) Untuk Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum
 - (7) Studi Konsep Penerapan *Intelligent Transport System* (ITS) Pada Transportasi Penyeberangan Di Indonesia
 - (8) Penelitian Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten/ Kota di Indonesia
 - (9) Studi Pengembangan Kemitraan Lembaga Pendidikan Pemerintah Dan Swasta Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Tenaga Pelaut
 - (10) Studi Pemetaan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Pelayaran
 - (11) Studi Pembinaan Sumber Daya Manusia Aparat Pemerintah Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Transportasi Laut
 - (12) Studi Pemetaan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Penerbangan
 - (13) Studi Pemberdayaan Industri Dan Pengembangan Teknologi Penerbangan Nasional
 - (14) Studi Persiapan Penerapan *Ground Based Augmentation System* (GBAS) Di Indonesia
- e) Meningkatnya Pemeliharaan dan Kualitas Hidup serta Penggunaan Energi
- (1) *Integrated Transport Toward Efficiens and Environmentally System*
 - (2) Studi Pengembangan Angkutan Massal Berbasis Jalan yang Ramah Lingkungan dan Hemat Energi
 - (3) Studi Pengembangan Transportasi Jalan dalam Mendukung Kebijakan "Green Car" dan "Low Cost"
 - (4) Studi Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efisiensi Energi di Bidang Perkeretaapian
 - (5) Studi Prediksi Emisi Gas Buang Pesawat Udara Sebagai Dampak Pertumbuhan Industri Penerbangan Di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2030
- f) Meningkatnya penyediaan dana pembangunan transportasi
- (1) Studi Skema Penerapan Pajak Kendaraan Bermotor untuk Pengembangan Sistem Transportasi Darat yang Berkelanjutan
 - (2) Studi Kebijakan Pentarifan Transfer Multimoda (Angkutan Bus dan KA) Menuju Angkutan Umum Yang Lebih Kompetitif
 - (3) Studi Penyusunan Formula Pemberian Subsidi Untuk Pengoperasian Angkutan Penyeberangan Perintis
- g) Meningkatnya kualitas administrasi negara di sektor transportasi
- (1) Studi Penyusunan Rancangan Undang-Undang Sistem Transportasi Nasional

KAJIAN SEDANG DAN KECIL

Badan Litbang telah menyelesaikan kajian sedang atau kelompok sebanyak 20 kajian. Sedangkan kajian kecil yang berhasil dilaksanakan oleh para peneliti di lingkungan Badan Litbang sebanyak 228 studi. Sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, diupayakan setiap peneliti dapat menyelesaikan minimal 2 kajian kecil dalam satu tahun.

Salah satu penilaian kinerja Badan Litbang Perhubungan yaitu rasio antara jumlah kajian perorangan yang dapat dilaksanakan dan jumlah peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan.



Jumlah Kajian Perorangan dan Peneliti

Tabel Perbandingan Jumlah peneliti dan Jumlah Kajian Tahun 2013

NO	UNIT KERJA	JUMLAH PENELITI	JUMLAH KAJIAN PERORANGAN	RASIO (KAJIAN/PENELITI)
1.	Bidang MTM	21	45	2.14
2.	Bidang Phb Darat dan Perkeretaapian	41	63	1.54
3.	Bidang Phb Laut	22	32	1.45
4.	Bidang Phb Udara	35	88	2.51
Jumlah		119	228	1.91

Sumber : Badan Litbang Perhubungan, Januari 2014

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian disamping dilaksanakan secara sendiri (swakelola) oleh Badan Litbang Perhubungan, juga dilaksanakan bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Perguruan Tinggi Negeri, BUMN, LPND maupun departemen lain terkait. Pada tahun 2013, Badan Litbang Perhubungan berhasil mengadakan kerjasama dengan beberapa lembaga penelitian baik di dalam dan di luar negeri, antara lain:

- a) Kerjasama dengan TU Delft (Belanda) berupa penelitian mengenai *Domestic Shipping*.
- b) Kerjasama dengan Korea Transport Institute (KOTI) berupa penelitian mengenai *Grand Design* Badan Litbang Perhubungan dan *Multimodal Transport* dengan studi kasus Kota Medan.
- c) Kerjasama dengan Leeds University (Inggris) melalui *Centre of Low Carbon Foundation* (CLCF) berupa penelitian mengenai *Climate Smart Cities* dengan

Palembang dan Johor Bahru (Malaysia) sebagai contoh kota yang dijadikan *sample* penelitian.